

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi ruang terbuka hijau publik pada Perumahan Nasional Martubung dan Helvetia ditinjau dari luasan masih kurang optimal, luasan keseluruhan RTH pada tiap perumahan nasional ini masih kurang dari persyaratan yang ditetapkan berdasarkan persentase wilayah yang disyaratkan yaitu 20%, sedangkan dilihat dari jenis RTH kedua perumahan ini memiliki RTH yaitu lapangan sepak bola, taman, lapangan olahraga, bantaran danau dan lahan terbengkalai. Untuk vegetasi yang tumbuh alami ataupun yang ditanami masih kurang cukup, terlihat masih terdapat RTH yang gersang dan kurang dalam nilai keindahannya dan terdapat tanaman-tanaman liar seperti eceng gondok serta semak belukar pada RTH. Sedangkan untuk perawatan yang dilakukan yaitu pembersihan, penyiraman, dan pemangkasan, namun dalam kenyataan dilapangan perawatan yang dilakukan masih kurang optimal, terlihat dari rumput yang tidak merata dan panjang, ranting-ranting yang berjatuhan dan sampah yang beserakan, dan terdapat beberapa RTH yang tidak disentuh perawatan dijadikan tempat pembuangan sampah, tumbuhnya vegetasi-vegetasi liar semak belukar.

2. Aktifitas pemanfaatan ruang terbuka hijau pada perumahan nasional di Kota Medan, Ruang terbuka hijau publik dikedua perumahan nasional ini belum semuanya dimanfaatkan untuk aktifitas masyarakat secara maksimal, ada beberapa RTH yang tidak dilakukan pemanfaatan aktifitas didalamnya. Jenis aktifitas yang ada pada kedua perumahan nasional ini hampir sama, yaitu bermain bola, bermain bulu tangkis, bermain futsal, bermain voli, berolahraga seperti jogging dan senam, bermain anak-anak, bersosialisasi, berjualan dan acara-acara tahunan.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan diatas mengenai analisis ruang terbuka hijau pada perumahan nasional di Kota Medan, maka saran yang diajukan dalam mengalokasikan ruang terbuka hijau adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah (Perum Perumnas) Regional 1, mengingat pentingnya ruang-ruang terbuka hijau pada kawasan perumahan untuk menunjang aktifitas-aktifitas masyarakat, diharapkan Pemerintah melalui Perum Perumnas lebih serius membangun, menyusun perencanaan ruang-ruang terbuka hijau dan lebih memperhatikan kondisi ruang terbuka hijau yang sudah ada pada Perumahan Nasional tersebut agar masyarakat penghuninya dapat memanfaatkannya untuk berbagai aktifitas didalamnya dan juga sebagai pengendalian lingkungan dikawasan tersebut..
2. Bagi masyarakat yang bermukim pada Perumahan Nasional Martubung dan Helvetia untuk lebih memperhatikan dan merawat kondisi ruang terbuka hijau pada tiap lingkungannya agar terlihat indah, bersih dan juga dapat dimanfaatkan

untuk aktifitas didalamnya secara maksimal. Perawatan yang dilakukan tidak saja hanya dilakukan oleh pemerintah, namun masyarakat sekitar juga dapat membantu perawatan pada ruang terbuka hijau pada lingkungan masing-masing.



THE
Character Building
UNIVERSITY